

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-1 Bulan Juni 2021 (28 Mei s.d. 3 Juni)

INDONESIA DESAK ASEAN SOAL MYANMAR

Simela Victor Muhamad

Peneliti Utama/Masalah-masalah Hubungan Internasional

Email: simela.muhamad@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

ISU ATAU PERMASALAHAN

Hampir 1,5 bulan setelah pertemuan pemimpin ASEAN, tidak ada tindakan konkret ASEAN mengatasi krisis politik di Myanmar. Oleh karena itu, Indonesia mendesak ASEAN agar mengimplementasikan hasil pertemuan. Hal tersebut dikemukakan Menlu Retno LP Marsudi di sela pertemuan dengan Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa Josep Borrell, Rabu (2/6/2021), di Jakarta. Retno merujuk pada pertemuan kepala pemerintahan atau kepala negara ASEAN (*ASEAN Leaders' Meeting*) pada 24 April 2021 di Sekretariat ASEAN, Jakarta.

Saat itu ASEAN antara lain meminta agar kekerasan segera dihentikan dan para pihak di Myanmar berdialog. Utusan khusus ASEAN akan memediasi dialog itu dengan bantuan Sekretariat ASEAN. Utusan khusus ASEAN harus bertemu semua pihak di Myanmar. Sampai sekarang, ASEAN belum kunjung menunjuk utusan khusus. Retno mendesak, utusan khusus harus segera ditunjuk. Ketua dan Sekretaris Jenderal ASEAN juga diharapkan segera melawat ke Myanmar. Menurut Retno, keselamatan dan kesejahteraan rakyat Myanmar harus diprioritaskan. ASEAN akan meminta persetujuan Myanmar soal calon utusan yang akan ditunjuk. Sejumlah diplomat menyebut, perwakilan dari Indonesia dan Thailand akan menjadi bagian dari utusan tersebut. Utusan tidak akan tinggal di Myanmar dan hanya akan bolak-balik ke negara tersebut.

Di tengah keterbatasan itu, utusan ASEAN diharapkan bisa memfasilitasi dialog semua faksi, seperti disepakati ASEAN pada April lalu. Karena itu, penting memastikan faksi-faksi di Myanmar bisa menerima utusan khusus ASEAN.

SUMBER

Reuters.com., 1 Juni 2021; *Kompas*, 3 Juni 2021.